



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 4018-4030

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Subsektor Minyak dan Gas yang Terdaftar di BEI

Mellinia Oktaviana Laras Wati^{1✉}, Nurkardina Novalia², Emilda³

Univesitas PGRI Palembang

Email: mellinia33@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 13 perusahaan subsektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling purposive dengan beberapa kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sampel penelitian ini terdiri dari 6 perusahaan subsektor minyak dan gas selama tahun pengamatan 2017-2022. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS 22. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap audit delay, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap audit delay. Secara simultan likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap audit delay. Hasil uji koefisien determinasi adalah 28,5% dan sisanya 71,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Delay*

Abstract

This study is a descriptive quantitative research that aims to determine the influence of liquidity, profitability, and company size on audit delays. The population in this study consists of 13 oil and gas subsector companies listed on the IDX. The sampling technique in this study uses purposive sampling with several criteria that have been set by the researcher. The sample of this study consisted of 6 companies in the oil and gas subsector during the 2017-2022 observation year. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with SPSS 22. The results of the hypothesis test show that liquidity has an effect and is partially significant to the audit delay, while profitability and company size have no effect and are not partially significant to the audit delay. Simultaneously, liquidity, profitability and company size have a significant influence on audit delays. The results of the determination coefficient test were 28.5% and the remaining 71.5% were influenced by other variables that were not studied in this study.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Company Size, Audit Delay*

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini sangat menunjang perkembangan bisnis dunia. Namun pada era ini pula bisnis menghadapi tantangan dan peluang yang lebih kompleks. Saat ini bisnis menjadi lebih terhubung secara internasional. Bisnis internasional merujuk pada kegiatan ekonomi yang melibatkan transaksi, investasi, dan interaksi antar individu atau perusahaan dari berbagai negara.

Indonesia memiliki potensi besar sebagai pasar dan lokasi produksi karena memiliki populasi yang besar dan pertumbuhan ekonomi yang stabil. Adanya pasar bursa di Indonesia juga tidak asing lagi. Di Indonesia pasar bursa yang utama adalah Bursa Efek Indonesia (BEI), sementara untuk mengatur dan mengawasi pasar modal merupakan tanggung jawab Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Setiap tahun, emiten swasta ataupun BUMN yang tercatat dalam daftar di BEI melaporkan keuangan yang sudah diaudit. Laporan keuangan yang dipublikasi ini akan sangat berguna dan menjadi pedoman bagi pihak dalam maupun luar dalam menilai kinerja perusahaan.

Dalam publikasi laporan keuangan peran auditor independen tidak bisa dikesampingkan. Seorang auditor independen harus melakukan pemeriksaan, evaluasi, dan verifikasi terhadap laporan keuangan suatu entitas untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Ketentuan dalam publikasi laporan keuangan ini tertera pada Peraturan OJK No 29/PJOK.4/2016 Pasal 7 ayat 1 mengenai Penyampaian Laporan Keuangan, dengan maknanya yakni Perusahaan yang terdaftar di bursa efek wajib menyampaikan laporan tahunan yang telah diverifikasi ke Otoritas Jasa Keuangan dalam jangka waktu maksimum empat bulan setelah penutupan tahun buku mereka. Dalam

regulasi tersebut juga membahas mengenai berbagai sanksi yang akan dikenakan jika ditemukan pelanggaran dalam memberikan laporan keuangan. Sanksi tersebut bisa dalam bentuk peringatan secara tertulis, denda dengan nominal tertentu, pembatasan dalam aktivitas bisnis, penghentian sementara aktivitas usaha, cabut izin operasional, dibatalkan persetujuan, serta pembatalan registrasi.

Walaupun sudah ada regulasi mengenai waktu memberikan laporan keuangan, keterlambatan memberikan laporan keuangan bisa saja terjadi. Hal ini bisa diakibatkan oleh proses audit yang memakan waktu cukup lama. Rentang waktu mulai dari tahun tutup buku hingga tanggal dipublikasikannya laporan keuangan biasa dikenal dengan audit report lag ataupun audit delay.

Tahun 2021 jumlah perusahaan yang belum memberikan laporan keuangan audita per 31 Desember 2021 lebih banyak jumlahnya dibanding tahun sebelumnya. Seperti dilaporkan Melani (2022, 07 Juni), hingga tanggal 30 Mei 2022 ke 68 perusahaan tersebut belum juga menyampaikan laporan keuangannya sehingga BEI mengeluarkan peringatan dalam bentuk tertulis II serta denda Rp50.000.000,00 terhadap 68 perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan ketentuan II.6.1 Peraturan Bursa No. I-H mengenai sanksi. Begitu juga dengan tahun 2022, di laporkan Melani (2023, 10 Mei) terdapat 61 perusahaan tidak memberikan laporan keuangan dengan sesuai waktu yang ditentukan. Sehingga, 61 perusahaan diberikan sanksi dalam bentuk tertulis II serta denda sebanyak Rp50.000.000,00. Dengan adanya fenomena ini maka mengakibatkan adanya penelitian tentang audit delay.

Penelitian mengenai faktor yang memberikan pengaruh kepada audit delay, hasil penelitian Susanto, Oktariansyah, Putra, dkk. (2023) yang menunjukkan bahwasannya solvabilitas serta profitabilitas tidak memberikan pengaruh secara bersama-sama kepada audit delay sementara itu ukuran perusahaan memberikan pengaruh secara parsial kepada audit delay. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Sumarni, Nor, Aprudin, dkk. (2022) yang menemukan bahwasannya profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, serta audit tenure berdampak secara sebagian kepada audit delay sementara itu ukuran perusahaan serta likuiditas tidak berdampak secara sebagian kepada audit delay. Selain itu, terdapat perbedaan dalam variabel independen yang digunakan dalam kedua penelitian, dimana variabel yang berbeda itu ialah audit tenure, likuiditas dan ukuran KAP. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor atau determinan yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Faktor-faktor yang difokuskan pada penelitian ini yaitu likuiditas (current ratio), profitabilitas (return on investment) dan ukuran perusahaan (Ln Total Aset) dengan obyek penelitian perusahaan subsektor minyak dan gas yang telah terdaftar di BEI pada periode 2017-2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, yang berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, di Jl. Jendral Ahmad Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang. Objek dari penelitian ini yaitu Perusahaan subsektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi fokus penelitian. Variabel yang diteliti, yaitu variabel terikat berupa *Audit Delay* dan variabel terikat berupa likuiditas (*current ratio*), profitabilitas (*return on investment*) dan ukuran perusahaan (*Ln Total Aset*). Populasi yang digunakan peneliti berjumlah 13 perusahaan, berikut adalah daftar populasi perusahaannya:

Tabel 1. Populasi Perusahaan Subsektor Minyak dan Gas

No	Kode Saham	Subsektor	Nama Perusahaan
	Minyak dan Gas	Minyak dan Gas	Minyak dan Gas
1	APEX		PT. Apexindo Pratama Duta Tbk.
2	ARTI		PT. Ratu Prabu Energy Tbk.
3	BIPI		PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
4	ELSA		PT. Elnusa Tbk.
5	ENRG		PT. Energi Mega Persada Tbk.
6	ESSA		PT. Surya Esa Perkasa Tbk.
7	MEDC		PT. Medco Energi Internasional Tbk.
8	MITI		PT. Mitra Investindo Tbk.
9	MTFN		PT. Capitalinc Investment Tbk.
10	PKPK		PT. Perdana Karya Perkasa Tbk.
11	RUIS		PT. Radiant Utama Interinco Tbk.
12	SURE		PT. Super Energy Tbk.
13	WOWS		PT. Ginting Jaya Energi Tbk.

Sumber : listed companies by entry point idx 2020 diolah 2024

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan kriteria yaitu, perusahaan subsektor minyak dan gas yang pernah mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada tahun pengamatan periode 2017-2022 dan perusahaan subsektor minyak dan gas yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2017. Berikut hasil dari pengambilan sampel yang dilakukan:

No	Kode Saham Subsektor Minyak dan Gas	Nama Perusahaan Subsektor Minyak dan Gas
1	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk.
2	ARTI	PT. Ratu Prabu Energy Tbk.
3	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
4	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk.
5	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk.
6	MTFN	PT. Capitalinc Investment Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data statistik deskriptif, memanfaatkan data sekunder dari perusahaan minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2017-2022). Dengan metode sampling purposive, dipilih 6 perusahaan, menghasilkan 36 data perusahaan dari laporan keuangan tahunan yang diaudit.

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan:

- Likuiditas : Nilai mean 1.52411, standar deviasi 1.881650.
- Profitabilitas : Nilai mean -0.07275, standar deviasi 0.238294.
- Ukuran Perusahaan : Nilai mean 29.5508, standar deviasi 1.63754.
- Audit Delay : Nilai mean 144.00 hari, standar deviasi 74.827.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier ganda merupakan teknik statistik yang sering dipakai untuk mengevaluasi seberapa kuat hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel tergantungnya. Hasil dari analisis regresi linier berganda bisa terlihat dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Nilai Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.927	1.258		5.504	.000
1					
Likuiditas	-.086	.034	-.393	-	.016
Profitabilitas	-.217	.295	-.125	2.552	.468
Ukuran Perusahaan	-.065	.042	-.260	-	.129

a. Dependent Variable: LN_Audit Delay

Sumber: data sekunder laporan keuangan BEI diolah SPSS 22, 2024

Dari hasil nilai regresi linier berganda diatas yang menunjukkan pengaruh antara likuiditas, profitabilitas, serta ukuran perusahaan terhadap *audit delay* sehingga bisa dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

- Y : *Audit Delay*
 α : Konstanta
 X₁ : Likuiditas
 X₂ : Profitabilitas
 X₃ : Ukuran perusahaan
 b₁, b₂, b₃ : Koefisien regresi

Maka :

$$Y = 6,927 - 0,086X_1 - 0,217X_2 - 0,65X_3$$

Berlandaskan hasil dari persamaan regresi diatas maka bisa diartikan :

1. Nilai α (konstanta) angka 6,927, bisa dikatakan bahwasannya nilai variabel tidak terikat yakni 0, maka variabel terikat angka 6,927. Dalam penelitian ini, jika pengaruh likuiditas, profitabilitas serta ukuran perusahaan senilai 0, maka tingkat *audit delay* akan tetap angka 6,927.
2. Likuiditas mempunyai nilai koefisien berganda negatif angka -0,086, yang mengartikan bahwa apabila nilai likuiditas terjadi kenaikan 1 satuan, maka tingkat *audit delay* akan menurun angka -0,086 satuan dan sebaliknya dengan asumsi variabel tidak

terikat lainnya tetap.

3. Profitabilitas mempunyai nilai koefisien berganda negatif sebesar $-0,217$, bisa dikatakan apabila nilai profitabilitas terjadi kenaikan 1 satuan, maka tingkat *audit delay* akan menurun sebesar $-0,217$ satuan dan sebaliknya dengan asumsi variabel tidak terikat lainnya tetap.
4. Ukuran perusahaan mempunyai nilai koefisien berganda negatif di angka $-0,65$ bisa dikatakan apabila nilai ukuran perusahaan terjadi kenaikan 1 satuan, maka tingkat *audit delay* akan terjadi penurunan di angka $-0,65$ satuan dan sebaliknya dengan asumsi variabel tidak terikatnya lainnya tetap.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi (uji R²) dipegunakan dalam mengetahui seberapa kuat hubungan variabel tidak terikat dengan variabel terikat. Hasil pengujian koefisien determinasi bisa terlihat dalam tabel 2 berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	.218	.36488

Sumber: data sekunder laporan keuangan BEI diolah SPSS 22, 2024

Dari hasil yang tertera dalam tabel 2 bis terlihat dilihat koefisien determinasi (R Square) yang didapatkan di angka 0,285 atau dalam persentase 28,5%. Hal tersebut memperlihatkan bahwasannya pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan kepada *audit delay* sebesar 28,5% sementara itu sisanya di angka 71,5% yang mendapat pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti penulis dalam penelitian.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial atau uji t dipergunakan dalam mengetahui dampak variabel independen kepada variabel dependen secara parsial (sendiri-sendiri). Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis dua arah, Murniarti dkk. (2013:07) menguji hipotesis tanpa arah akan melibatkan pengujian dari dua sisi yang berlawanan (positif dan negatif), yang akhirnya akan memengaruhi proses pengambilan keputusan dalam analisis t ini.

1. Jika hipotesis positif signifikan akan diterima jika nilai t-hitung $>$ t tabel atau nilai signifikan $<$ 0,05.
2. Jika hipotesis negatif signifikan diterima jika t-hitung $<$ -t-tabel atau nilai signifikan

<0,05.

Hasil dari pengujian t bisa terlihat dalam tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.927	1.258		5.504	.000
1 Likuiditas	-.086	.034	-.393	-2.552	.016
Profitabilitas	-.217	.295	-.125	-.734	.468
Ukuran Perusahaan	-.065	.042	-.260	-1.560	.129

a. Dependent Variable: LN_Audit Delay

Sumber: data sekunder laporan keuangan BEI diolah SPSS 22, 2024

Dari tabel diatas maka dapat diartikan:

1. Variabel likuiditas (X1) mempunyai nilai t hitung negatif di angka $-2,552 < -2,03693$ (-t tabel) sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Pada signifikan menunjukkan nilai di angka $0,016 < 0,05$ dengan begitu bisa diambil simpulan bahwasannya likuiditas memberikan pengaruh dan signifikan secara parsial kepada *audit delay* di perusahaan subsektor minyak dan gas yang tercantum dalam daftar di BEI.
2. Variabel profitabilitas (X2) mempunyai nilai t hitung negatif di angka $-0,734 > -2,03693$ (-t tabel) sehingga H2 ditolak dan H0 diterima. Pada signifikan menunjukkan nilai sebesar $0,468 > 0,05$ dengan begitu bisa diambil simpulan bahwasannya profitabilitas tidak memberikan pengaruh serta tidak signifikan secara parsial terhadap *audit delay* kepada perusahaan subsektor minyak dan gas yang tercantum dalam daftar di BEI.
3. Variabel ukuran perusahaan (X3) mempunyai nilai t hitung negatif di angka $-1,560 > -2,03693$ (-t tabel) sehingga H3 ditolak dan H0 diterima. Pada signifikan menunjukkan nilai di angka $0,129 > 0,05$, dengan begitu bisa diambil simpulan bahwasannya ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh serta tidak signifikan secara parsial kepada *audit delay* pada perusahaan subsektor minyak dan gas yang tercantum dalam daftar BEI

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan dilaksanakan dengan tujuan guna mengetahui pengaruh variabel tidak terikat kepada variabel terikat secara bersama-sama. Hasil pengujian F bisa terlihat dalam tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	1.698	3	.566	4.251	.012 ^b
1	Residual	4.260	32	.133		
	Total	5.958	35			

a. Dependent Variable: LN_Audit Delay

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

Sumber: data sekunder laporan keuangan BEI diolah SPSS 22, 2024

Dari data analisis yang tercantum pada tabel 4 memperlihatkan bahwasannya nilai F hitung di angka $4,251 > 2,90$ (F tabel), sehingga H4 diterima dan H0 ditolak. Pada nilai signifikan menunjukkan nilai di angka $0,012 < 0,05$ dengan begitu bisa diambil simpulan bahwasannya profitabilitas, likuiditas, serta ukuran perusahaan memberikan pengaruh serta signifikan secara bersama-sama kepada *audit delay* pada perusahaan subsektor minyak dan gas yang tercantum dalam daftar BEI.

Pembahasan

Berlandaskan hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilaksanakan, maka didapatkan pembahasan diantaranya :

Pengaruh Likuiditas Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji regresi didapatkan nilai t hitung negatif sebesar $-2,552 < -2,03693$ (-t tabel) sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Pada signifikan menunjukkan nilai sejumlah $0,016 < 0,05$ dengan begitu bisa diambil simpulan likuiditas berdampak serta signifikan parsial kepada *audit delay* pada perusahaan subsektor minyak dan gas yang tercantum dalam daftar BEI pada periode tahun 2017-2022.

Hal ini disebabkan, bahwa tinggi rendahnya perusahaan terhadap kemampuannya membayarkan hutang jangka pendek mempergunakan aset lancar mampu mempengaruhi lamanya proses audit atas laporan keuangan. Kondisi ini dapat terjadi karena tingkat likuiditas yang tinggi merupakan kabar baik bagi para penyedia dana serta menaati peraturan OJK guna menghindari sanksi.

Temuan penelitian sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan Sihombing dkk. (2022) yang memperlihatkan bahwasannya likuiditas berdampak kepada *audit delay*. Kemungkinan tersebut bisa terjadi karena meningkatnya likuiditas menandakan kapasitas

perusahaan untuk mengelola kewajiban finansial yang segera jatuh tempo atau utangnya. Hal ini tentu saja akan menjadi berita positif yang perlu segera dikomunikasikan kepada berbagai pihak, seperti pemberi pinjaman (bank dan investor). (Sihombing dkk., 2022:287).

Akan tetapi tidak sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan Suminar dkk. (2022) yang memperlihatkan bahwasannya likuiditas tidak berdampak kepada *audit delay*. Hal itu memperlihatkan bahwasannya keterlambatan dalam pelaporan laporan keuangan sebuah perusahaan tidak hanya disebabkan oleh tingkat likuiditasnya. (Suminar dkk., 2022:576).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay*

Berlandaskan hasil uji regresi didapatkan nilai t hitung negatif sejumlah $-0,734 > -2,03693$ (-t tabel) sehingga H2 ditolak dan H0 diterima. Pada signifikan menunjukkan nilai sebesar $0,468 > 0,05$ dengan begitu bisa diambil simpulan bahwasannya profitabilitas tidak berdampak serta tidak signifikan secara parsial kepada *audit delay* pada perusahaan subsektor minyak dan gas yang tercantum dalam daftar di BEI pada periode tahun 2017-2022.

Hasil tersebut menjelaskan bahwa tingkat tinggi rendahnya laba yang dihasilkan oleh aset tidak menjadi penentu dalam cepat ataupun lambatnya proses audit. Hal itu dapat disebabkan tuntutan dari pihak yang mempunyai kepentingan mengenai laba yang dihasilkan suatu perusahaan tidaklah begitu besar, di mana itu tidak memicu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan auditan secara cepat.

Temuan penelitian sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan Pakpahan dkk. (2023) yang memperlihatkan bahwasannya profitabilitas tidak berdampak kepada *audit delay*. Durasi audit cenderung tidak bervariasi secara signifikan antara berbagai organisasi, terlepas dari tingkat profitabilitas yang mereka miliki. (Pakpahan dkk., 2023:90).

Akan tetapi tidak sejalan dengan temuan penelitian Vilencia dkk. (2023) yang memperlihatkan bahwasannya profitabilitas berdampak kepada *audit delay*. "Berapapun laba yang didapatkan oleh suatu perusahaan akan mempengaruhi secara signifikan kepada jangka waktu memberikan laporan keuangan auditan" (Vilencia dkk., 2023: 105).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji regresi didapatkan nilai t hitung negatif sebesar $-1,560 > -2,03693$ (-t tabel) sehingga H3 ditolak dan H0 diterima. Pada signifikan menunjukkan nilai sejumlah $0,129 > 0,05$, dengan begitu bisa diambil simpulan ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial kepada *audit delay* pada perusahaan subsektor minyak dan gas yang tercantum dalam daftar di BEI pada periode tahun 2017-2022.

Temuan dari penelitian menyiratkan bahwa meskipun perusahaan besar mungkin

memiliki ukuran yang signifikan, tidak dapat dijamin bahwa mereka akan mengeluarkan laporan keuangan sesuai jadwal, dan hal yang sama berlaku untuk perusahaan kecil.. Hal ini dapat dipengaruhi oleh baik buruknya sistem internal perusahaan yang dapat mendukung kinerja auditor dalam proses audit bukan dikarenakan oleh besar kecilnya perusahaan.

Temuan penelitian sejalan dengan hasil penelitian Tanama & Priono (2023) yang memperlihatkan bahwasannya ukuran perusahaan tidak berdampak kepada *audit delay*. "Besar dan kecilnya ukuran perusahaan pada suatu perusahaan tidak akan memberikan dampak *audit delay*, dikarenakan auditor melakukan proses yang sama baik ukuran perusahaannya kecil maupun ukuran perusahaannya besar" (Tanama & Priono, 2023:2015).

Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian Sihombing dkk. (2022) yang memperlihatkan temuan bahwasannya ukuran perusahaan berdampak kepada *audit delay*. Perusahaan dengan ukuran besar biasanya menghadapi tekanan untuk melaporkan laporan keuangan mereka dengan segera agar pengirimannya tepat waktu (Sihombing dkk., 2022:288).

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Berlandaskan hasil uji regresi didapatkan nilai F hitung sejumlah $4,251 > 2,90$ (F tabel), sehingga H_4 diterima dan H_0 ditolak. Pada nilai signifikan memperlihatkan nilai sejumlah $0,012 < 0,05$ dengan begitu bisa diambil simpulan bahwasannya likuiditas, profitabilitas serta ukuran perusahaan berdampak dan signifikan secara simultan kepada *audit delay* pada perusahaan subsektor minyak dan gas yang tercantum dalam daftar BEI periode tahun 2017-2022.

Hasil tersebut menjelaskan bahwa dengan bersama-sama tingkat likuiditas, profitabilitas serta ukuran perusahaan mampu berdampak pada lamanya *audit delay*. Temuan penelitian selaras pelaksanaan penelitian Ayupri dkk. (2023), Susanto dkk. (2023) dan Dani dkk. (2023).

Jika dilihat dari uji parsial sebelumnya, dimana variabel likuiditas berdampak kepada *audit delay* namun variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berdampak kepada variabel *audit delay*. Namun berbeda dengan hasil uji simultan dimana likuiditas, profitabilitas serta ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh dan signifikan kepada *audit delay*. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya meskipun variabel independen secara masing-masing ada yang berpengaruh dan tidak berdampak secara signifikan, ternyata terdapat kombinasi variabel terikat yang secara kolektif mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, ini menunjukkan adanya interaksi atau korelasi antara variabel

independen ketika dianalisis bersama dalam uji F.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay dengan variabel independen likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS versi 22. Sampel terdiri dari 6 perusahaan subsektor minyak dan gas yang tercatat di BEI periode 2017-2022, menghasilkan 36 data sekunder dari laporan keuangan tahunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas (diukur dengan Current Ratio) secara signifikan mempengaruhi audit delay, sementara profitabilitas (Return On Investment) dan ukuran perusahaan (Logaritma Natural Total Aset) tidak berdampak signifikan secara parsial. Namun, ketiga variabel independen tersebut secara simultan mempengaruhi audit delay secara signifikan, menunjukkan adanya interaksi antara variabel independen ketika dianalisis bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuptri, G., Yusuf, M., & Baining, M. E. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Real Estate dan Property). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*, 3(3), 260-271.
- Dani, R., Kamaliah, & Silfi, A. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Kompleksitas Operasional, Upaya Audit, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Indeks Tahun 2019-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 2173-2191.
- Susanto, M. H., Oktariansyah, Putra, P. S., & Rosadian, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada (Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mediasi (Media Akuntansi)*, 6(1), 87-100.
- Sumarni, T., Nor, W., Saprudin, Alfian, & Lesmanawati, D. (2022). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Masa Covid 19. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 8(2), 165-180.
- Pakpahan, A. E., Suci, R. G., & Armel, R. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 3(2), 86-94.

- Sihombing, A. S., Ovami, D. C., & Lubis, R. H. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Opini Auditor dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI. *JAAPI (Jurnal Akuntansi Audit dan Perpajakan Indonesia)*, 3(1), 283-291.
- Sumarni, T., Nor, W., Saprudin, Alfian, & Lesmanawati, D. (2022). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Masa Covid 19. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 8(2), 165-180.
- Tanama, N. R., & Priono, H. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan Perkebunan pada Bursa Efek Indonesia). *Journal of Economics and Business*, 7(1), 212-216.